

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi yang berkembang kian pesat membawa kebaruan pada beragam industri tidak terkecuali industri ekonomi kreatif. Tercatat pada tahun 2017, ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,44% terhadap total perekonomian nasional di Indonesia dengan nominal, yaitu Rp 989 triliun. Telah terjadi pertumbuhan besar pada empat subsektor yang salah satunya merupakan Desain Komunikasi Visual (DKV) sebesar 8.14%.

Kemajuan ini juga menghasilkan perubahan di kalangan masyarakat yang menyebabkan peningkatan kebutuhan pelaku usaha terkait *branding*, desain katalog dan lain-lain. Menurut data yang dihimpun oleh Badan Ekonomi Kreatif, selama periode 2011 hingga 2016 tercatat bahwa Desain Komunikasi Visual berperan dalam kontribusi PDB dengan laju pertumbuhan yang tertinggi keempat dalam ekonomi kreatif. Hal tersebut terjadi karena menurut Ketua Asosiasi Designer Grafis Indonesia (ADGI), kesan terhadap produk dengan tampilan identitas visual hingga cerita dibalikinya yang menarik secara grafis maupun cetak akan mampu memberikan impresi yang baik atas produk yang dihasilkan (Nurcahyadi, 2019).

Bergerak dari hal tersebut, Universitas Multimedia Nusantara sebagai perguruan tinggi yang menyediakan pendidikan dalam bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual memiliki kesadaran tinggi atas peranan desain pada masa kini selalu berusaha untuk mempersiapkan mahasiswanya agar menjadi pribadi yang kompeten sehingga mampu bersaing dalam industri kreatif modern. Demi mencapai standar tersebut, seluruh mahasiswa dan mahasiswi dari prodi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara diwajibkan untuk melaksanakan mata kuliah *internship* pada semester tujuh atau delapan sebagai syarat kelulusan. Dalam mata kuliah tersebut, seluruh mahasiswa/i diharapkan dapat mengimplementasikan keilmuan yang telah ia pelajari selama masa perkuliahan serta mempersiapkan

mahasiswa/i untuk menghadapi dunia profesional dalam industri kreatif. Penulis sendiri memutuskan untuk melakukan praktek kerja magang pada semester delapan dengan tujuan agar kesempatan *internship* ini dapat menambah pengalaman serta keilmuan penulis dalam bidang desain grafis yang nantinya akan dapat berguna dalam CV dan *portfolio* penulis di kemudian hari.

Penulis melamar kepada beberapa perusahaan dan memutuskan untuk memilih Arterie Studio sebagai tempat untuk melakukan praktek kerja magang dengan periode magang selama dua bulan pada semester delapan perkuliahan. Arterie Studio merupakan studio desain yang fokus pada *branding* dan *content creation*. Keputusan tersebut penulis ambil karena berdasarkan ketertarikan penulis terhadap *branding*. Penulis juga telah melakukan riset secara pribadi terkait proyek-proyek yang sebelumnya sudah pernah dikerjakan oleh Arterie Studio. Proyek-proyek tersebut meningkatkan ketertarikan penulis dikarenakan gaya visual dari Arterie Studio yang serupa dengan penulis serta proses alur kerja dalam studio desain dari perencanaan hingga hasil final desain sebagai buah hasil pemikiran kreatif yang solutif menjadi dorongan kuat bagi penulis untuk melamar sebagai *intern* di Arterie Studio. Melalui praktek kerja magang yang dilakukan di Arterie Studio, penuli berharap dapat memiliki pembelajaran serta pengalaman baru dalam ruang lingkup desain grafis, terlebih dalam bidang *branding*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktek kerja magang di Arterie Studio dengan maksud sebagai pemenuhan syarat kelulusan studi S1 prodi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun tujuan lain dilakukannya praktek kerja magang oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan kemampuan dalam bidang desain komunikasi visual yang telah dipelajari serta mengasah kemampuan tersebut menyesuaikan standar yang nyata dalam industri kreatif.
2. Mengasah kemampuan *soft skill* (komunikasi, *team work*, & *problem solving*) serta kemampuan *hard skill* (penggunaan *software*, ilustrasi,

layout, *motion graphic*, *digital imaging*, *photography*, dan sejenisnya) penulis selama praktek kerja magang di Arterie Studio.

3. Mengalami langsung alur proses kerja yang profesional dalam bidang kreatif sebagai persiapan bagi penulis menghadapi dunia kerja.
4. Meningkatkan dan melatih kemampuan komunikasi antar penulis dengan atasan serta rekan lainnya terutama dalam kerja tim.
5. Melatih kemampuan penulis dalam manajemen waktu serta manajemen proyek yang dikerjakan selama praktek kerja magang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktek kerja magang yang telah dijalankan oleh penulis dilakukan berdasarkan beberapa peraturan serta ketentuan yang berlaku dari Universitas Multimedia Nusantara dan Arterie Studio.

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktek kerja magang dilakukan oleh penulis dimulai sejak tanggal 8 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 16 April 2021. Durasi pelaksanaan kerja magang berjalan selama kurang lebih dua bulan dengan jam kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB selama lima hari per minggu (Senin – Jumat). Seluruh rangkaian praktek kerja magang dilakukan secara *remote/work from home* (WFH) di rumah masing-masing dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Terkait pemenuhan durasi kerja magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat mengikuti sidang magang, penulis telah melakukan praktek kerja magang dengan total durasi yaitu 320 jam dalam dua bulan.

1.4. Prosedur Kerja Magang

Berdasarkan prosedur magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, terdapat beberapa persyaratan yang wajib dilalui oleh mahasiswa/i sebelum dan sesudah melaksanakan praktek kerja magang. Adapun persyaratan awal yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa/i sebelum melaksanakan praktek kerja magang adalah diwajibkan telah lulus dalam 100 SKS mata kuliah, lulus dalam mata kuliah academic writing dengan nilai minimal C, memenuhi nilai minimal IPK 2,00, tidak mempunyai nilai E dalam semua mata kuliah.

Setelah prasyarat pendaftaran internship telah dipenuhi, prosedur dilanjutkan dengan mendaftarkan data perusahaan yang akan dilamar melalui formulir KM-01 agar perusahaan dapat diverifikasi oleh Koordinator Magang. Setelah perusahaan telah diverifikasi, maka Admin FSD akan mengirimkan KM-02 yang berisi surat pengantar magang. Langkah selanjutnya bagi penulis adalah melamar pada perusahaan yang dituju dengan melampirkan surat pengantar magang, *curriculum vitae* & portfolio pada tanggal 27 Januari 2021. Penulis kemudian mendapatkan balasan untuk melakukan interview secara daring pada tanggal 2 Februari 2021 melalui Google Meet bersama *Chief Executive Officer* (CEO) dari Arterie Studio. Setelah proses *interview*, penulis kemudian diterima dan resmi akan melakukan praktek kerja magang sejak tanggal 8 Februari 2021.

Setelah mendapatkan surat resmi penerimaan magang dari pihak Arterie Studio, penulis melanjutkan proses administrasi dengan mengirimkan surat tersebut kepada Admin FSD. Berdasarkan prosedur magang yang berlaku, penulis melengkapi data yang dibutuhkan pada *website* my.umn.ac.id serta mengunduh berkas KM-03 hingga KM-07 untuk diisi selama praktek kerja magang dilakukan. Formulir tersebut berfungsi untuk mendata dan kemudian akan divalidasi oleh pihak Arterie Studio. Selama proses kerja magang di Arterie Studio, penulis berada di bawah tanggung jawab Jessica Anjani, selaku *Creative Director*.